

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritime karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah perairan dan oleh sebab itu juga banyak pekerjaan masyarakat Indonesia adalah pelaut. Karena saat bekerja menjadi pelaut mempunyai banyak resiko yang dapat mengancam keselamatan jiwa para pelaut Indonesia. Oleh sebab itu para pelaut Indonesia harus memahami bagaimana cara menanggulangi kecelakaan di atas kapal untuk mencegah korban jiwa.

Sebagai bagian warga dunia, Indonesia memiliki hak dan kewajiban untuk bersama-sama memberi rasa aman, jaminan keselamatan, dan kerelaan bersama mengatasi sebuah kecelakaan, bencana, dan kondisi yang membahayakan manusia. Oleh karena itu penyelenggaraan pelatihan SAR di Indonesia sejak awal kelahirannya di laksanakan berdasarkan peraturan-peraturan internasional, antara lain :

1. *United Nation Convention for of the Sea (UNCLOS)*
2. *Ketentuan Internasional convention for the safety of life at sea (SOLAS) 1974*
3. *International Aviantion and Maritime SAR Manual (LAMSAR), ICAO/IMO, 1998*
4. *International Convention on Maritime Search and Rescue 1979*
5. *“Search and Rescue”, International Civil Aviantion Organization Annex 12*

Menurut data statistik IMO (*International Maritime Organisation*) di tahun 2010 menunjukkan bahwa 80% dari semua kecelakaan laut di sebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), dimana 60% merupakan kesalahan manajemen seperti dalam mengoperasikan kapal atau secara sadar membuat

muatan dalam kapal secara berlebihan dan 40% karena kurangnya kemampuan awak kapal dalam menjalankan serta mengatasi berbagai pemersalahan yang timbul saat bekerja di atas kapal yang terjadi karena tidak di aplikasannya konvensi STCW 1978/ 45 (*standart of training, certification and watch keeping for seafarers*) yang berisi tentang persyaratan pendidikan atau pelatihan yang harus di penuhi oleh awak kapal untuk bekerja sebagai pelaut.

Oleh sebab itu pelaut di Indonesia harus memahami MFR (*medical first responder*) sebagai pertolongan pertama korban di laut untuk mengurangi dan mencegah jumlah korban.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja teknik-teknik pertolongan MFR (*Medical First Responder*) dalam mengobati pertolongan korban kecelakaan di laut ?
2. Apa saja hal-hal yang harus di informasikan, untuk meminta bantuan medis MFR (*Medical First Responder*) ketika terjadi korban kecelakaan di laut ?
3. Bagaimana pertolongan pertama dan MFR (*Medical First Responder*) untuk korban yang mengalami jatuh ke laut MOB (*Man Overboard*) ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Tujuan penulisan laporan ini selain untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang cara pertolongan pertama korban kecelakaan :

a. Tujuan Akademik

Sebagai tugas akhir bagi penyusun untuk menyelesaikan pendidikan diploma III Jurusan Nautika.

b. Tujuan Ilmiah

Sebagai penerapan disiplin ilmu dan memperdalam ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah dan dilaksanakan atau diterapkan sesuai dengan kondisi di lingkungan praktek serta memberikan sumbangan pengetahuan kegiatan *search and rescue*.

c. Tujuan Umum

Sebagai pertolongan ilmu pengetahuan yang telah ada dan memberikan pengertian kepada taruna/taruni serta masyarakat umum mengenai pentingnya prosedur dan

mekanisme MFR sebagai sarana pertolongan pertama pada kecelakaan di atas kapal.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik didalam negeri maupun internasional.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III Jurusan Nautika di STIMART"AMNI" Semarang dengan sebutan ahli madya (Amd). Melatih taruna untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. Bagi pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran tentang pengaruh MFR untuk meningkatkan keselamatan pelayaran.

1.4. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini di susun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri atas :

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Yang berisi definisi istilah, berisi tentang, pengertian optimalisasi, pengertian *Medical First Responder* di laut, pengertian pertolongan pertama, pengertian korban kecelakaan.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Terdiri dari gambaran umum objek penelitian, pengumpulan data dan analisis observasi, saat pelaksanaan praktek darat di perusahaan atau instansi serta dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan atau instansi.

BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini penulis membahas masalah yang sudah teridentifikasi dalam rumusan masalah, pemecahan masalah ini berdasarkan logika deduktif (pernyataan yang logis dan benar berdasarkan teori-teori, aturan-aturan dan lain-lain).

BAB 5 Penutup

Dalam bab ini penulisan memberikan kesimpulan dari masalah yang telah terpecahkan di bab 4 serta penulis memberikan saran yang di tujukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan masalah yang muncul.